

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta adalah baik sebanyak 32 (45,7%) .
2. Status gizi balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta adalah gizi baik sebanyak 53 (75,7%).
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta, ditunjukkan dengan p-value $0,001 < 0,05$.
4. Keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta adalah sedang, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,458.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perawat di puskesmas
Perawat puskesmas hendaknya memotivasi ibu balita untuk meningkatkan pengetahuannya tentang gizi seimbang dengan cara memberikan penyuluhan yang kontinyu.
2. Bagi ibu balita
Ibu balita hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang pola pemberian makan yang baik kepada balita dengan menghadiri kegiatan penyuluhan tentang gizi di Posyandu agar dapat memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan balita sehingga balita memiliki status gizi baik.

3. Bagi dinas kesehatan

Diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan khususnya dalam bidang gizi dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan secara langsung tentang pentingnya gizi seimbang pada balita untuk mencukupi kebutuhan gizinya dan meningkatkan status gizi balita.

4. Bagi puskesmas

Puskesmas hendaknya memberikan lebih banyak informasi tentang gizi seimbang melalui brosur, leaflet, dan poster agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang khususnya pada balita.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dengan melakukan pengontrolan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi, seperti faktor status sosial ekonomi, jumlah zat gizi, pola makan, ketahanan pangan, pola pengasuhan anak dan kesehatan lingkungan.